

'IMPLEMENTASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER PADA KOPERASI DI KABUPATEN KLATEN

Shandy Marsono dan Jumadi

STIE AUB Surakarta

Abstract

Lecturer and Research Student Accounting Implementation of Computer Based on co-operatives in Klaten, Program Studies Akuntansi STIE D3 - AUB Surakarta provide insight and training systematic writing. Students who have landed a course that included computer-based accounting spaciousness and survey researchers.

The purpose of this study 1) to determine the benefits of computers in the co-operatives in Klaten. 2) to assess the quality of computer-based accounting on the co-operatives in Klaten. Data were collected from 50 respondents = data valid 41, co-operatives in Klaten random samples by the method of sampling, analytical testing techniques, with a percentage (%), the results of questionnaires that have been answered created score, Very good percentage (76-100), Self percentage (56-75) Less percentage (40-55) Not a good percentage (less than 40). The results of this study show from questions 1-4: recognition or knowledge of the respondent / cooperative against the computer: yes = 41 = 100% no = 0 = 0%. Applied computer system O = 36 = 87.8%, no = 12.2% , do not know = 0 = 0%. Can operate the computer yes = 33 = 80.5%, not 8 = 19.5%, did not know = 0 = 0%. Need to get exercise is to = 14 = 34.1%, to = 18 = 43.9%, do not need = 7 = 17.1%, less need to = 2 = 4.9%

Question 5-6 is about the attitude or benefits in the use of computers, how often to use the computer, very often = 23 = 56.1%, often = 16 = 39%, rarely = 2 = 4.9%. Data processing is very often = 17 = 41.5%, often = 20 = 48.8%, rare = 3 = 7.3% is very rare = 1 = 2.4% Question number 7 to 11 is about the application of computers in the cooperative to the application of computer systems in the cooperative, it is necessary = 26 = 63.4%, to = 15 = 36.6% do not have = 0 = 0%, less need to = 0 = 0%. With computer work easier, agree = 31 = 75.6%, agree = 10 = 24.4%, disagree = 0 = 0%, disagree = 0 = 0%. Utilizing computer data more accurate results yes = 41%, no = 0 = 0%. With computers often have problems, very often = 0 = 0%, often = 3 = 7.3%, rare = 29 = 70.7%, very rare = 9 = 22%, use of computer perlu maximized, strongly agree = 24 = 58.5%, agree = 17 = 41.5% disagree = 0 = 0%, strongly disagree = 0 = 0%

Key words: Cooperative, Accounting, Implementation, Computer

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di zaman modern ini, perkembangan teknologi sangatlah berpengaruh dalam setiap hal. Sudah menjadi perhatian khusus bagi setiap orang.

Penerapan suatu sistem-sistem tidak lepas dari penggunaan teknologi yang dapat mempermudah setiap hal yang dilakukan orang dan mengatasi kelemahan di dalam sistem informasi yang mengandalkan tenaga manusia saja. Baik dalam pengolahan data, penyimpanan data, ataupun pencacatan setiap transaksi. Yang menjadi pokok utama yang dipermasalahkan adalah waktu, untuk itu harus digunakan alat-alat

untuk mempercepat jalannya hal tersebut. Untuk memenuhi semua itu pemanfaatan komputerisasi sebagai mesin pembantu sudah merupakan suatu kebutuhan, termasuk dalam koperasi.

Pada saat ini banyak koperasi didirikan. Baik koperasi unit desa, koperasi simpan pinjam, koperasi serba usaha, dan lain sebagainya. Koperasi sendiri berasal dari kata "co" dan "operation" yang berarti bekerja sama untuk mencapai tujuan. Secara umum koperasi dikenal sebagai perkumpulan orang-orang secara sukarela mempersatukan diri untuk mencapai kepuasan-kepuasan ekonomi atau menyelenggarakan usaha bersama yang melalui

pembentukan suatu perkumpulan yang diasasi secara demokratis.

Selain memiliki landasan yang membuat koperasi selalu berdiri dan dapat berkembang lebih pesat dalam tata perekonomian di Indonesia, koperasi juga memiliki fungsi yang berguna dalam pelaksanaan tugas koperasi, yaitu :

1. Sebagai alat perjuangan ekonomi untuk kesejahteraan rakyat.
2. Sebagai alat pendemokrasikan ekonomi rakyat.
3. Sebagai salah satu urat nadi perekonomian Indonesia.
4. Alat Pembina insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia, serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat.

Sedangkan tujuan koperasi adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Di dalam koperasi,juga melakukan kegiatan pengolahan data yang mana dalam pengolahan data tersebut haruslah dikelola secara cepat dan tepat. Sehingga diperlukan cara untuk mempercepat pengelolaan data tersebut. Cara yang dapat ditempuh adalah dengan menggunakan computer. Sebab di jaman yang serba canggih ini, manusia dituntut untuk menyelesaikan setiap pekerjaan secara cepat dan akurat. Oleh karena itu,perkembangan penggunaan computer dalam setiap pekerjaan dirasa sebagai hal yang mutlak untuk diperhatikan oleh setiap karyawan maupun pimpinan. Untuk itu dalam pengoperasian maupun pengolahan data menggunakan computer, memerlukan tenaga-tenaga yang cukup handal supaya diperoleh data yang akurat.

Dari uraian diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER PADA KOPERASI DI KABUPATEN KLATEN”**.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Apakah akuntansi berbasis system komputer memberikan manfaat bagi koperasi ?
2. Bagaimanakah implementasi akuntansi berbasis system computer pada koperasi di Kabupaten Klaten ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui akuntansi berbasis system computer dalam memberikan manfaat bagi koperasi.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi akuntansi berbasis komputer pada koperasi di kabupaten Klaten.

LANDASAN TEORI

A. PENGERTIAN KOPERASI, LANDASAN, FUNGSI, DAN TUJUAN KOPERASI

1. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari gabungan kata “Co” dan “Operation”, yang mengandung arti bekerja sama untuk mencapai tujuan. Secara umum koperasi dikenal sebagai perkumpulan orang-orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk mencapai kepentingan-kepentingan ekonomi atau penyelenggaraan usaha bersama melalui pembentukan suatu perkumpulan yang diawasi secara demokratis.

Menurut UU No. 12 Tahun 1976, koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak social, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas azas kekeluargaan.

2. Landasan Koperasi

Landasan koperasi biasanya terdiri dari 3 unsur yang menyatu dan melekat erat satu sama lain yang mewujudkan landasan fondasi yang kokoh bagai suatu bangunan, yaitu :

- a. Gita-cita (ediasisme/landasan idiil koperasi) yaitu sesuai Pancasila
- b. Landasan struktur koperasi, yaitu ketentuan-ketentuan / tata tertib

yang mengatur terselenggaranya falsafah hidup dan moral suatu bangsa. (UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi "Perekonomian disusun berdasarkan usaha bersama atas asas kekeluargaan).

- c. Landasan moral yaitu setia kawan dan kesadaran berpribadi.

Dalam tata perekonomian Indonesia, fungsi koperasi adalah

1. Sebagai alat perjuangan untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat
 2. Sebagai pendemokrasian ekonomi nasional, sebab koperasi sebagai salah satu perhimpunan kekuatan ekonomi yang lemah.
 3. Sebagai salah satu urat nadi perekonomian Indonesia.
 4. Alat Pembina insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat.
3. Tujuan Koperasi
- Tujuan koperasi antara lain :
- a. Mencapai perbaikan hidup dengan usaha bersama berdasar kekeluargaan dan gotong royong.
 - b. Mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasar UUD 1945 dan Pancasila.

B. Pengertian System, Informasi , Pengertian Akuntansi, Pengertian Sistem Akuntansi, dan Komputer

1. Pengertian System

George H. Bodnad yang diterjemahkan oleh Jogianto (1997: 3), mengemukakan bahwa, system adalah kumpulan dari elemen-elemen yang menimbulkan hubungan satu dengan yang lain.

System dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu :

- a. Lebih menekankan pada elemen-elemen dalam system.
- b. Menekankan pada prosedur.

2. Pengertian Informasi

George H. bornard yang diterjemahkan oleh Jogianto (1997: 24). Informasi ialah data yang berguna. Sedang oleh Barry E. Cushing yang diterjemahkan Jogianto (1997: 24). Informasi menunjukkan hasil dari pengolahan data yang diorganisasikan dan berguna bagim orang yang menerimanya.

Dari definisi di atas , dapat dikatakan bahwa informasi adalah :

- a. data yang diolah
- b. menjadi bentuk yang berguna bagi yang menerima
- c. menggambarkan suatu kejadian atau event dan kesatuan yang nyata
- d. digunakan untuk mengambil keputusan

3. Pengertian Akuntansi

Haryono Yusuf (1992: 5), pengertian akuntansi dapat dirumuskan dari 2 sudut pandang, yaitu :

- a. Dari sudut pemakai akuntansi
Akuntansi yaitu suatu disiplin yang menyediakan informasi yang dibutuhkan atau untuk melaksanakan kegiatan seefisien dan mengemasluasi kegiatan suatu organisasi.
- b. Dari sudut kegiatan
Akuntansi adalah proses pencatatan, pengolahan, peringkasaan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan sustu organisasi.

4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

George H. Bornard yang diterjemahkan oleh Jogianto (1997: 49). System informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber daya semacam orang-orang dan peralatan yang dirancang untuk merubah data ekonomi ke dalam informasi yang berguna.

Sedangkan menurut Joseph W. Wilkinson yang diterjemahkan oleh Marinus Sinaga (1997: 50). System informasi akuntansi adalah system informasi formal yang mengum-

pulkan, memproses, dan menyimpan data serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem informasi berbasis komputer dalam melaksanakan fungsi akuntansi di berbagai organisasi bisnis (Winarno, 1994:19).

Komponen-komponen pokok dalam system informasi akuntansi

Yang termasuk komponen dalam system informasi akuntansi menurut Mulyadi (1997 : 11) antara lain :

a. Masukan

Informasi yang dihasilkan SIA tergantung dari masukan ke system tersebut. Untuk dapat memasukan data ke dalam system dibutuhkan beberapa perangkat, seperti :

1. Alat-alat masukan

Digunakan untuk menangkap dan memasukan data, digolongkan menjadi on line input dan off line input.

2. Dokumen dasar

Berupa formulir yang digunakan untuk menangkap data yang terjadi. Data yang masuk kemudian dimasukan ke system informasi untuk diproses.

3. Kode

Digunakan untuk mengklarifikasi data, memasukan data ke computer dan mengambil bermacam-macam informasi denganya. Kode dapat dibentuk dari kumpulan angka huruf dan karakter-karakter khusus.

b. Model

Model yaitu suatu bentuk yang mewakili realitas. Tahap-tahap membentuk suatu model :

1. Mengidentifikasi masalah

2. Membentuk model

3. Mencoba model apakah dapat diterima atau tidak

4. Setelah dapat diterima lalu diterapkan

c. Keluaran

Yaitu produk dari SIA, biasanya berbentuk laporan dari suatu proses SIA. Bentuknya dapat berupa table, grafik atau bagan (flow chart).

d. Teknologi

Digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, mengambil dan mengirimkan output serta membantu pengendalian system secara keseluruhan.

e. Basis data

Merupakan kumpulan data base untuk menyediakan informasi bagi pemakai informasi. Penyusunan data base dalam SIA disebut data base system, yaitu system yang terintegrasi dari kumpulan data yang saling berhubungan.

f. Pengendalian

Sistem pengendalian mempunyai tujuan yaitu mengamankan harta perusahaan, menjamin kebenaran dan ketetapan data akuntansi. Pengendalian ini disebut pengendalian akuntansi.

Selain itu pula SIA didesain untuk mengumpulkan, memroses dan menyimpan data kegiatan bisnis agar manajemen mendapatkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan. SIA terdiri dari 5 komponen, yaitu:

1. orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi;

2. prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi;

3. data tentang proses-proses bisnis organisasi;

4. software yang dipakai untuk memproses data organisasi;

5. infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*) dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Kelima komponen ini secara bersama-sama memungkinkan suatu SIA memenuhi tiga fungsi pentingnya dalam organisasi, yaitu

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (*review*) hal-hal yang telah terjadi.
- b. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
- c. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

5. Pengertian Komputer

Theresa Sediono, Bsc (1988: 4), computer adalah alat bantu yang terdiri dari alat logic yang dapat menerima data kemudian memberikan hasil dari pengolahan data yang berupa out put. Sehingga laporan keuangan dapat disajikan oleh computer.

Laporan keuangan adalah ringkasan dari proses pencatatan yang merupakan ringkasan suatu dari transaksi-transaksi keuangan yang

terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Laporan keuangan terdiri dari elemen-elemen, antara lain :

- a. Neraca
- b. laporan laba / rugi
- c. perubahan ekuitas

Dalam kegiatan penggunaan computer dibedakan menjadi 2, yaitu :

- a. Single user: penggunaan komputer yang datanya hanya dapat dibaca oleh satu komputer saja, tanpa adanya interaksi dengan komputer lain.
- b. Jaringan: suatu perangkat keras dan lunak didalamnya suatu system yang memiliki suatu aturan tertentu yang mengatur seluruh aktivitas dan perilaku anggota-anggota.

C. TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi informasi merupakan gabungan dari teknologi computer dan teknologi telekomputer. Teknologi informasi terjadi dari bagian yaitu hardware dan software.

Teknologi informasi dibagi mejadi 6 :

- a. Teknologi pemasukan
- b. Mesin pemroses
- c. Teknologi penyimpanan
- d. Teknologi keluaran
- e. Teknologi perangkat lunak
- f. Teknologi telekomunikasi

Klasifikasi system informasi :

1. Menurut fungsi system
 - a. Embedded IT system
 - b. Dedicated IT system
 - c. General purpose IT system

2. Menurut ukuran

Ukuran pengklasifikasian tidak harus berupa ukuran fisik melainkan ukuran informasi yang dapat ditampung dan juga kemampuan system yang ditawarkan ,kecepatan proses, dan juga berdasar seberapa banyak orang menggunakan system tersebut. Sebagai contoh dalam pengolahan

data menggunakan system informasi akuntansi.

System akuntansi berkembang sesuai dengan berkembangnya kebutuhan informasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan. Proses yang lama seperti ilustrasi tersebut adalah teori pembukuan metode tangan dan metode mesin tik warisan zaman Belanda. Sekarang digunakan Accounting system dengan bantuan system komputer. Sudah jarang ditemukan mesin tik namun faktanya masih banyak pengolahan akuntansi menggunakan komputer yang hanya sekedar menggantikan mesin tik sehingga manfaat yang diperoleh dari sumber daya komputer sangat minim. Kenyataan ini adalah salah satu kendala mengenai kurangnya sumber daya manusia.

System akuntansi komputer diaplikasikan dari accounting system yang berbasis database system dengan menggunakan teknologi komputer. Prinsip dasarnya adalah sama dengan akuntansi manual namun karena sumberdayanya berbeda, maka proses pengolahan data keuangan dengan metode tangan/ mesin tik terlihat sangat berbeda dengan proses akuntansi pada system akuntansi komputer. Dalam system akuntansi komputer banyak proses akuntansi tidak perlu dilakukan karena sebagian besar prosedur akuntansi dapat diambil alih oleh komputer. Dalam system akuntansi komputer, tidak diperlukan lagi neraca lajur, karena system akuntansi komputer dapat memproses transaksi dan menyusun laporan keuangan dengan sedikit sekali campur tangan manusia. Namun sampai sekarang masih banyak perusahaan yang gagal, atau belum dapat memperoleh manfaat system akuntansi komputer akibat ketidakmampuan sumberdaya manusia. Masih banyak akuntan terutama menengah kebawah yang

tetap mempertahankan mesin tik dalam penyajian data daripada menggunakan komputer.

Akuntansi komputer disusun untuk mempermudah pekerjaan akuntansi, namun akuntansi komputer memerlukan prasyarat penguasaan teknologi informasi dan komputer, sehingga bagi mereka yang tidak menguasai teknologi akan mencari berbagai alasan untuk menolak kehadiran sistem akuntansi komputer dengan menunjukkan fakta dari kegagalan mereka sendiri.

Tidak ada alasan untuk mengatakan bahwa akuntansi komputer sulit untuk diterapkan. Karena akuntansi komputer menciptakan system akuntansi yang mudah dan pragmatis. Bagian utama dari akuntansi adalah mencatat transaksi dan itu mudah. Menyusun laporan keuangan adalah sebagian pekerjaan komputer sehingga dengan beberapa click tombol mouse dan input seperlunya, pengguna informasi dapat memperoleh informasi keuangan di media yang praktis yaitu media visual. Kecepatan dan akurasi merupakan sumbangan yang nyata dari akuntansi komputer.

General Ledger adalah bagian utama dari akuntansi komputer. Sebab pada bagian ini berfungsi untuk menutup semua transaksi G/L yang sudah diposting. Untuk mengisinya juga cukup mudah yaitu cukup mengisikan tanggal akhir bulan yang akan ditutup dan komputer akan mengolah sendiri data tersebut. Anda cukup mencatat transaksi melalui form elektronik, selanjutnya komputer akan mengolah data transaksi tersebut dengan menyusun jurnal transaksi sampai kesasaran akhir yaitu laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

A. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah Koperasi di Kabupaten Klaten.

B. JENIS DAN SUMBER DATA

1. Data Primer
Adalah data yang berasal dari sumber asli yang dikumpulkan berupa data yang ada di koperasi Kabupaten Klaten.
2. Data Sekunder
Adalah data yang berasal dari acuan buku-buku.

C. METODE PENGUMPULAN DATA

1. KUESIONER
Yaitu dengan menyebarkan angket yang diisi oleh karyawan di koperasi kabupaten Klaten.
2. WAWANCARA
Melakukan wawancara dengan pimpinan, staf, dan karyawan koperasi di Kabupaten Klaten.

D. METODE ANALISIS

Kuesioner terdiri dari 11 pertanyaan dengan menggunakan skala dummy, yaitu membuat pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yang terdiri dari item yang cukup jelas sesuai pilihan jawaban yang tersedia. Responden diminta untuk memberi tanda X pada jawaban yang tersedia. Skor masing-masing item adalah 1. Total nilai dari masing-masing responden adalah penjumlahan masing-masing item jawaban dari responden tersebut. Dari semua skor item yang memiliki nilai tersebut kemudian diprosentasekan sebagai pengukur populasi yang ada.

Berikut merupakan pengelompokan daftar pertanyaan atau kuesioner dan penjelasannya :

1. Pertanyaan nomor 1 sampai dengan 4 adalah tentang pengenalan atau pengetahuan responden terhadap komputer.
2. Pertanyaan nomor 5 sampai dengan 6 adalah tentang sikap atau manfaat dalam penggunaan komputer.
3. Pertanyaan nomor 7 sampai dengan 11 adalah tentang penerapan komputer dalam koperasi.
Penelompokan pertanyaan tersebut dilakukan agar jelas manfaat untuk tiap-tiap pertanyaan.

Untuk mengetahui valid atau tidaknya data yang terkumpul, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah data penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan penilaian untuk analisa data. Dalam angket yang telah dibuat dan didapatkan hasilnya kemudian dibuatkan skor. Untuk masing-masing jawaban skornya adalah 1, kemudian skor masing-masing item tersebut dijumlahkan sehingga tercapai skor untuk masing-masing responden, berdasarkan prosentase jumlah skor tersebut dinilai dengan kriteria yaitu :

- a. Baik, bila prosentasenya (76%-100%)
- b. Cukup, bila prosentasenya (56%-75%)
- c. Kurang baik, bila prosentasenya (40%-55%)
- d. Tidak baik, bila prosentasenya (kurang dari 40%)

Sumber : R Cooper, Donald, dan C William Emory, Metode Penelitian Bisnis,
1996, Jakarta
Sugiyono, Metodologi
Administrasi, Alfabet :
2002, Bandung

PEMBAHASAN

A. Identitas koperasi/ responden

Dari penelitian yang dilakukan di Klaten pada tanggal 20 Desember 2010, identitas koperasi berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Berdasarkan kelengkapan jawaban
 - a. Syah : 41
 - b. Tidak Syah : 2
2. Berdasarkan hukum
 - a. Berbadan hukum : 36
 - b. Tidak berbadan hukum : 5
3. Berdasarkan jenisnya
 - a. Koperasi simpan pinjam : 27
 - b. Koperasi serba usaha : 14

Total responden : 41

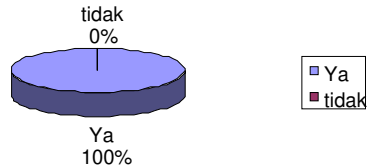
B. Pembahasan

Pembahasan berdasarkan dari hasil questioner yang telah dilakukan pada tanggal 20 Desember 2010, sbb :

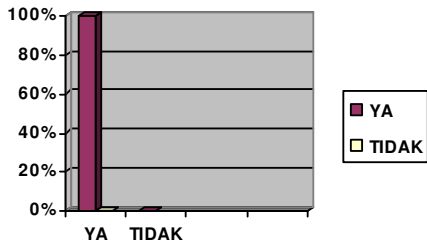
1. Item no 1 : Apakah Anda mengenal tentang computer ?

Per tanyaan	Jawaban responden	Jml	Presentasi
1	Ya	41	100%
	Tidak	0	0%

Grafik presentasi jawaban



Gambar 1.1



Gambar 1.2

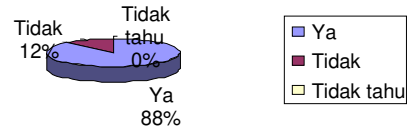
Dari tabel 1 menunjukkan bahwa pertanyaan no 1 terdapat 41 responden (100%) menjawab "ya", dan 0 responden (0%) yang menjawab "tidak".

Dengan demikian menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan koperasi di Kabupaten Klaten mengenal tentang komputer.

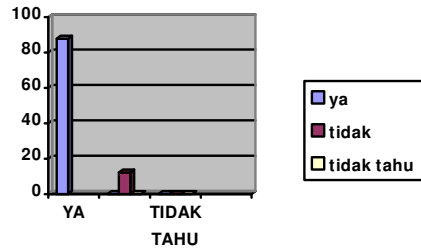
2. Item no 2: Apakah sudah diterapkan sistem akuntansi komputer dalam koperasi ini ?

Per tanyaan	Jawaban responden	Jml	Presentasi
2	Ya	36	87,8%
	Tidak	5	12,2%
	Tidak tahu	0	0%

Grafik presentasi jawaban



Gambar 2.1



Gambar 2.2

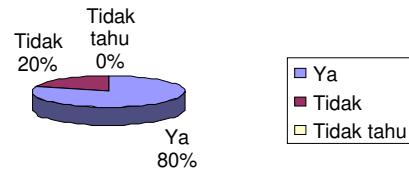
Dari tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 36 (87,8%) responden yang menjawab "ya", 5 (12,2%) responden yang menjawab "tidak", dan 0 (0%) responden yang menjawab "tidak tahu".

Dengan demikian menunjukkan bahwa sebagian besar koperasi yang berada di Kabupaten Klaten sudah menerapkan system akuntansi komputer dalam koperasi.

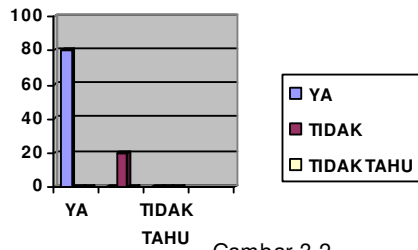
3. Item no 3: Apakah seluruh karyawan dapat mengoperasikan komputer ?

Per tanyaan	Jawaban responden	Jml	Presentasi
3	Ya	33	80,5%
	Tidak	8	19,5%
	Tidak tahu	0	0%

Grafik presentasi jawaban



Gambar 3.1



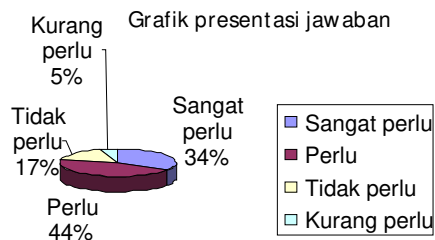
Gambar 3.2

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat 33 (80,5%) responden yang menjawab “ya”, 8 (19,5%) responden yang menjawab “tidak”, 0 (0%) responden yang menjawab “tidak tahu”.

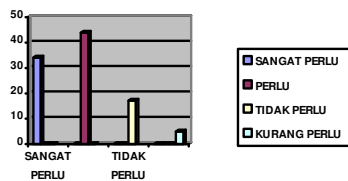
Dengan demikian menunjukkan bahwa sebagian besar koperasi di Kabupaten Klaten seluruh karyawannya dapat menggunakan komputer.

4. Item no 4 : Apakah karyawan perlu mendapatkan pelatihan tentang pengoperasian computer?

Per tanyaan	Jawaban responden	Jml	Presentasi
4	Sangat perlu	14	34,1%
	Perlu	18	43,9%
	Tidak perlu	7	17,1%
	Kurang perlu	2	4,9%



Gambar 4.1



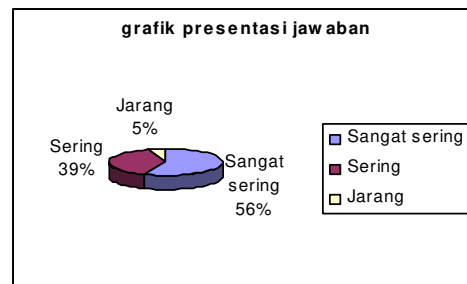
Gambar 4.2

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat 14 (34,1%) responden yang menjawab “sangat

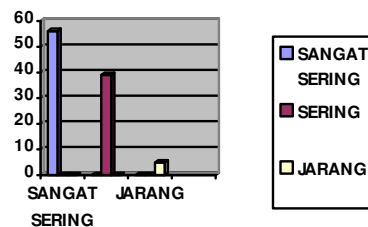
perlu”, 18 (43,9%) responden yang menjawab “perlu”, 7 (17,1%) responden yang menjawab “tidak perlu”, dan 2 (4,9%) responden yang menjawab “kurang perlu”. Dengan demikian menunjukkan bahwa sebagian besar koperasi di Kabupaten Klaten perlu memberikan pelatihan tentang pengoperasian komputer kepada karyawan.

5. Item no 5 : Seberapa sering Anda menggunakan computer ?

Per tanyaan	Jawaban responden	Jml	Presentasi
5	Sangat sering	23	56,1%
	Sering	16	39%
	Jarang	2	4,9%



Gambar 5.1



Gambar 5.2

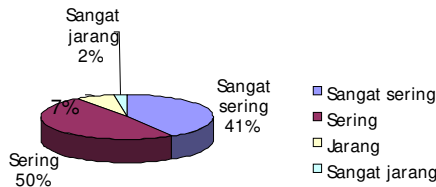
Dari tabel 5 menunjukkan bahwa terdapat 23 (56,1%) responden yang menjawab “sangat sering”, 16(39%) responden yang menjawab “sering”, dan 2 (4,9%) responden yang menjawab “jarang”.

Dengan demikian menunjukkan bahwa sebagian besar koperasi di Kabupaten Klaten sering menggunakan komputer.

6. Item no 6: Seberapa sering anda menggunakan computer dalam pengolahan data?

Per tanyaan	Jawaban responden	Jml	Present asi
6	Sangat sering	17	41,5%
	Sering	20	48,8%
	Jarang	3	7,3%
	Sangat jarang	1	2,4%

Grafik presentasi jawaban



Gambar 6.1



Gambar 6.2

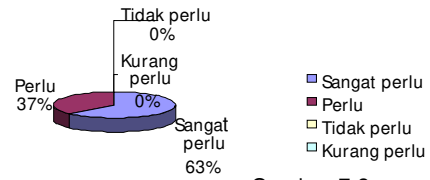
Dari tabel 6 menunjukkan bahwa terdapat 17 (41,5%) responden yang menjawab “sangat sering”, 20 (48,8%) responden yang menjawab “sering”, 3 (7,3%) responden yang menjawab “jarang”, 1 (2,4%) responden yang menjawab “sangat jarang”. Dengan demikian menunjukkan bahwa sebagian besar koperasi di kabupaten Klaten sering menggunakan komputer dalam pengolahan data.

7. Item no 7:perlu kah penerapan sistem komputer pada koperasi ?

8.

Per tanyaan	Jawaban responden	Jml	Present asi
7	Sangat perlu	26	63,4%
	Perlu	15	36,6%
	Tidak perlu	0	0%
	Kurang perlu	0	0%

Grafik presentasi jawaban



Gambar 7.2



Gambar 7.2

Dari tabel 7 menunjukkan bahwa terdapat 26 (63,4%) responden yang menjawab “sangat perlu”, 15 (36,6%) responden yang menjawab “perlu”, 0 (0%) responden yang menjawab “tidak perlu”, 0 (0%) responden yang menjawab “kurang perlu”.

Dengan demikian menunjukkan bahwa sebagian besar koperasi di Kabupaten Klaten sangat perlu menerapkan sistem komputer pada koperasi

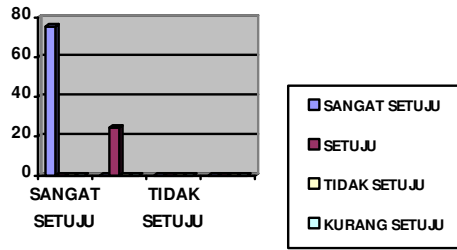
9. Item no 8: apakah dengan menggunakan komputer mempermudah pekerjaan anda?

Per tanyaan	Jawaban responden	Jml	Present asi
8	Sangat setuju	31	75,6%
	Setuju	10	24,4%
	Tidak setuju	0	0%
	Kurang setuju	0	0%

Grafik presentasi jawaban



Gambar 8.1



Gambar 8.1

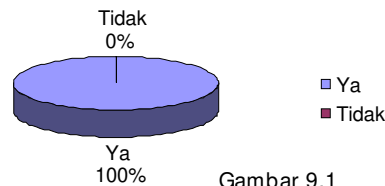
Dari tabel 8 menunjukkan bahwa terdapat 31 (75,6%) responden yang menjawab “sangat setuju”, 10 (24,4%) responden yang menjawab “setuju”, dan 0 (0%) responden yang menjawab “tidak setuju” dan “kurang setuju”.

Dengan demikian menunjukkan bahwa sebagian besar koperasi di Kabupaten Klaten menggunakan komputer untuk mempermudah pekerjaan mereka.

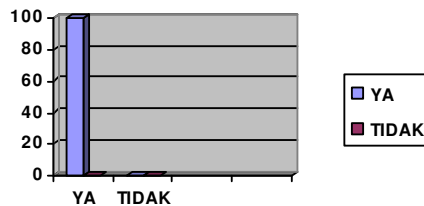
10. Item no 9 : apakah dengan memanfaatkan komputer data yang dihasilkan lebih akurat

Per tanyaan	Jawaban responden	Jml	Present asi
9	Ya	41	100%
	Tidak	0	0%

Grafik presentasi jawaban



Gambar 9.1



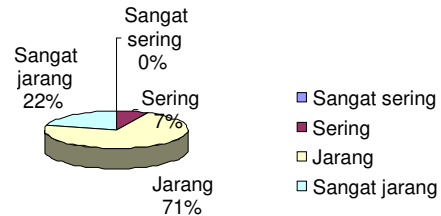
Gambar 9.2

Dari tabel 9 menunjukkan bahwa terdapat 41 (100%) responden yang menjawab “ya”, dan 0 (0%) responden yang menjawab “tidak”. Dengan demikian menunjukkan bahwa sebagian besar koperasi di Kabupaten Klaten telah memanfaatkan komputer, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat.

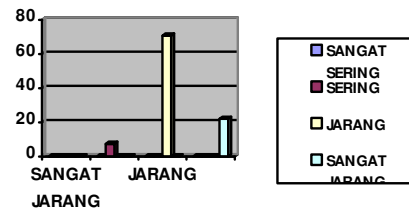
11. Item no 10 apakah dengan menggunakan komputer sering mengalami hambatan ?

Per tanyaan	Jawaban responden	Jml	Present asi
10	Sangat sering	0	0%
	Sering	3	7,3%
	Jarang	29	70,7%
	Sangat jarang	9	22%

Grafik presentasi jawaban



Gambar 10.1



Gambar 10.2

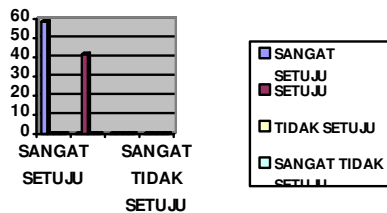
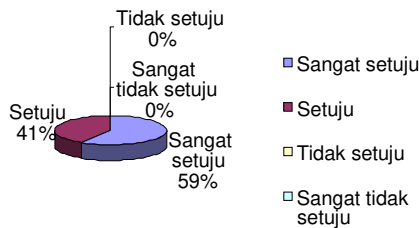
Dari tabel 10 menunjukkan bahwa terdapat 0 (0%) responden yang menjawab sangat sering, 3 (7,3%) responden yang menjawab “sering”, 29 (70,7%) responden yang menjawab “jarang”, dan 9 (22%) responden yang menjawab “sangat jarang”.

Dengan demikian menunjukkan bahwa sebagian besar koperasi di Kabupaten Klaten jarang mengalami hambatan dalam penggunaan komputer.

12. Item no 11 : apakah pemanfaatan komputer dalam koperasi perlu dimaksimalkan?

Per tanyaan	Jawaban responden	Jml	Present asi
11	Sangat setuju	24	58,5%
	Setuju	17	41,5%
	Tidak setuju	0	0%
	Sangat tidak setuju	0	0%

Grafik presentasi jawaban



Dari tabel 11 menunjukkan bahwa terdapat 24 (58,5%) responden yang menjawab "sangat setuju", 17 (41,5%) responden yang menjawab "setuju", dan 0(0%) responden yang menjawab "tidak setuju dan sangat tidak setuju". Dengan demikian menunjukkan bahwa sebagian besar koperasi di Kabupaten Klaten sangat setuju dengan upaya memaksimalkan komputerisasi.

PENUTUP

A. KESIMPULAN :

Berdasarkan hasil analisis di beberapa koperasi sebagai sampel adalah beberapa Koperasi di Kabupaten Klaten

yang cukup besar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dizaman perkembangan teknologi ini karyawan koperasi sudah mengenal adanya komputer, hal ini dapat dilihat dari tabel 1 dengan hasil survey yang menunjukkan 100% responden telah mengenal komputer, maka koperasi tersebut termasuk kriteria baik
2. Sistem akuntansi komputer sudah diterapkan di sebagian besar koperasi, hal ini dapat dilihat dari hasil tabel 2 yang menunjukkan 87,8% responden dari keseluruhan sampel telah menerapkan system akuntansi komputer, maka koperasi tersebut termasuk kriteria baik
3. Para karyawan koperasi sudah cukup mahir dalam mengoperasikan komputer, hal ini dapat dilihat dari hasil tabel 3 yang menunjukkan 80,5% responden telah mampu mengoperasikan komputer, maka koperasi tersebut termasuk kriteria baik.
4. Para karyawan koperasi yang belum dapat mengoperasikan komputer akan mendapat pelatihan khusus agar dapat mengoperasikan komputer dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil tabel 4 dimana 43,9% responden beranggapan perlu dengan adanya pelatihan bagi karyawan koperasi tentang pengoperasian komputer, maka koperasi tersebut termasuk kriteria kurang baik
5. Di setiap pekerjaan koperasi sering menggunakan komputer karena dengan komputer pekerjaan terasa lebih mudah hal ini dapat dilihat dari hasil tabel 5 dimana 56,1% responden sangat sering dalam menggunakan komputer, maka koperasi tersebut termasuk kriteria cukup
6. Dalam proses pengolahan data para karyawan koperasi sering menggunakan komputer dalam pelaksanaannya, sebab hasil yang didapat akan lebih akurat, hal ini dapat dilihat dari hasil tabel 6 yang menunjukkan bahwa responden 51,5%

menjawab sangat sering, maka koperasi tersebut termasuk kurang baik

7. Dalam penerapan system computer pada koperasi dirasakan sangat perlu, sebab untuk mempermudah dalam setiap proses pengolahan data. Hal ini dapat dilihat pada table 7 dimana 63,4% responden beransumsi penerapan sistem computer dirasa sangat perlu, maka koperasi tersebut termasuk dalam criteria cukup
8. Dengan menggunakan computer mempermudah pekerjaan karyawan sebab waktu yang ditempuh lebih cepat dan tidak menghabiskan banyak tenaga. Hal ini dapat dilihat pada tabel 8 yang menunjukkan 75,6% responden berasumsi penggunaan computer mempermudah pekerjaan, sehingga koperasi tersebut termasuk dalam criteria baik
9. Dengan memanfaatkan computer, data yang dihasilkan lebih akurat dan tingkat kesalahan dalam pengolahan data dapat lebih diminimalkan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 9 dimana 100% responden berasumsi bahwa dalam pengolahan data dengan computer data yang dihasilkan lebih akurat. Sehingga koperasi tersebut termasuk dalam criteria baik
10. Dalam menggunakan computer para user sering mengalami hambatan. Tetapi pada tabel 10 para user justru jarang mengalami hambatan, sebesar 70,7% responden dalam penggunaan computer jarang menemukan hambatan yang menyebabkan terganggunya pekerjaan. Sehingga koperasi tersebut termasuk dalam cukup
11. Dalam hasil survey didapat hasil yang menunjukkan bahwa pemanfaatan computer perlu lebih dimaksimalkan pada karyawan dalam penyelesaian pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari table 11 dimana sebesar 58,5% responden sangat setuju jika pemanfaatan computer oleh karyawan dalam penyelesaian

pekerjaan perlu dimaksimalkan. Sehingga koperasi tersebut termasuk dalam cukup

B. SARAN

Dari kesimpulan hasil analisis penelitian pada Koperasi di Kabupaten Klaten, maka dapat diperoleh beberapa saran sebagai berikut:

1. Meskipun computer bukanlah barang asing bagi setiap orang, tetapi dalam faktanya orang yang tahu computer belum tentu dapat menggunakannya. Sehingga perlu pengenalan computer lagi yang memungkinkan orang tidak hanya tahu computer tetapi juga dapat menggunakannya.
2. System akuntansi computer telah diterapkan disebagian besar koperasi. Akan tetapi hal itu masih harus lebih ditingkatkan, sehingga penggunaan system akuntansi computer jauh lebih efektif dan efisien.
3. Perlu peningkatan sumber daya manusia dalam penggunaan dan pemanfaatan computer supaya dalam pengolahannya lebih maksimal.
4. Pelatihan penggunaan computer dirasa sangat perlu untuk mendukung para karyawan yang masih belum memahami pemanfaatan computer itu sendiri.
5. Penggunaan computer dapat mempermudah pekerjaan yang dikerjakan sehingga perlu peningkatan dalam pemanfaatan computer.
6. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pengolahan data maka diperlukan alat yang dapat mempermudah dan mempercepat proses pengolahan, untuk itu diperlukan tenaga yang cukup mampu untuk mengoperasikan computer. Hal ini dapat didukung dengan adanya pemakaian computer untuk mendapatkan hasil yang lebih efisien dan sumber daya manusia yang cukup handal.
7. Penerapan computer dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan

setiap pekerjaan yang berhubungan dengan pengolahan data maupun yang berhubungan dengan computer. Sehingga penerapan computer dalam kehidupan sehari-hari perlu dimaksimalkan.

8. Pemanfaatan computer yang dapat mempermudah pekerjaan adalah sebagian dari manfaat computer itu sendiri, sehingga pemanfaatan computer harus dimaksimalkan.
9. Dalam memperoleh hasil pengolahan data melalui computer dirasa dapat menjadi lebih mudah, karena data yang diperoleh lebih akurat. Sehingga dalam mengolah data harus lebih teliti dan cermat supaya hasil yang diperoleh tidak salah.
10. Tidak perlu dipungkiri bila dalam penggunaan suatu computer dapat mengalami kendala. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang dapat meminimalkan resiko hambatan dalam penggunaan computer itu sendiri.
11. Dalam sebuah koperasi maupun lembaga instansi lainnya, penggunaan computer bukanlah hal yang luar biasa lagi, melainkan suatu hal yang memang harus sudah dimengerti oleh para karyawannya. Hal ini

dimaksudkan untuk mempermudah dan mempercepat proses pengolahan data. Untuk itu, penerapan computer perlu dimaksimalkan dalam setiap penyelesaian pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Addul Hakim, 1995, Akuntansi Manajemen, BPFE: Yogyakarta
- Baswir, Revrisond, 1997, Koperasi Indonesia, BPFE: Yogyakarta
- George H. Bodnar, 1991, Sistem Informasi Akuntansi, Salemba Empat : Jakarta.
- Nazir, Moh, 1998, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia : Jakarta
- R Cooper, Donald, dan C William Emory, Metode Penelitian Bisnis, 1996, Jakarta
- Reksohadiprodjo, Sukanto, 1998, Manajemen Koperasi, Edisi 5, BPFE : Yogyakarta
- Sugiyono, Metodologi Administrasi, Alfabet : 2002, Bandung
- Sugiyono, 2002, Metodologi Penelitian Adminitrasi, Alfabet : Bandung.
- S. Ariffin, Sri Djatnika dan Ropke, J, 2001; *Ekonomi Koperasi* : Salemba Empat : Jakarta.
- www.google.co.id (teknologi informasi)